

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi tentang sejumlah faktor yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu masalah berdasarkan suatu fenomena dan mengkaji kemungkinan adanya hubungan atau pengaruh antar variabel yang teridentifikasi dalam masalah tersebut.<sup>2</sup> Pengertian ini di dukung oleh pendapat dari Hardani, bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur secara teratur, dengan langkah-langkah yang dapat di prediksi dari awal hingga akhir penelitian. Di sisi lain dikatakan juga bahwa penelitian kuantitatif memerlukan penggunaan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian hasil, yang menyajikan hasil dalam bentuk gambar, tabel, grafik atau bentuk representatif lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan pembaca dalam menyerap dan memudahkan penyampaian informasi.<sup>3</sup>

Pedekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dengan variabel dependen. Hal ini sesuai dengan pandangan Azwar bahwa pendekatan korelasional ini bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 127.

<sup>2</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 51.

<sup>3</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 235.

sampai mana variasi yang dihasilkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Yang pada akhirnya penelitian ini kemudian dapat menghasilkan informasi tentang ada tidaknya pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya.

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Dalam bukunya Sugiono menjelaskan bahwa statistik berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.<sup>4</sup> Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Peer Social Support* (X1) dan *School climate* (X2) terhadap *Burnout Academic* (Y) pada siswa MTS Hidayatus Salam Desa Lowayu Kec. Dukun Kab. Gresik.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya sebuah penelitian dan mendapatkan data yang akan diteliti. Lokasi dalam penelitian ini adalah sekolah MTS Hidayatus Salam Desa Lowayu Kec. Dukun Kab. Gresik.

## 3. Data dan Sumber Data

### a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa membagikan kuesioner (angket) dan hasil observasi langsung peneliti untuk menjawab suatu pertanyaan atau tujuan penelitian.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 29.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal penelitian, media sosial dan sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder dihasilkan dari beberapa buku dan jurnal penelitian yang membahas tentang *peer social support*, *school climate* dan *burnout academic*.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu generasi umum dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang membantu peneliti menentukan isi yang akan diteliti dan menarik kesimpulan akhir.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTS Hidayatus Salam Desa Lowayu Kec. Dukun Kab.Gresik dimana seluruhnya berjumlah 3 kelas yaitu, kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX dengan jumlah 136 siswa.

Berikut data seluruh siswa MTS Hidayatus Salam Desa Lowayu Kec. Dukun Kab.Gresik.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Populasi</b>
XII	60
XIII	39
XI	37
<b>Jumlah</b>	<b>136</b>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 78.

## 2. Sampel

Sampel adalah populasi yang perlu diteliti, sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi itu. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak yang menentukan jumlah sampel tergantung besar kecilnya sampel yang digunakan sebagai sumber data sebenarnya. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel secara acak dilakukan secara offline dan diberikan kepada seluruh siswa MTS Hidayatus Salam Desa Lowayu Kec. Dukun Kab.Gresik.<sup>6</sup>

Formula atau rumus Slovin menjadikan acuan bagi peneliti untuk pengambilan data sampel, sebagaimana berikut rumusnya:<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan:

N: Jumlah Populasi

n: Jumlah Sampel

e: *Margin of error* yang digunakan dalam penelitian ini 5% dengan tingkat kepercayaan 95%

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

---

<sup>6</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 137.

<sup>7</sup> Yusuf, Muri, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Edisi Pertama), (Jakarta: Prenada Media, 2014), 153.

$$n = \frac{136}{1+136 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{136}{1+0,34}$$

$$n = \frac{136}{1,34}$$

$$N = 102$$

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi dalam kutipanya, pengumpulan data meliputi “segala bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara mencatat, menghitung, mengukur, dan mencatat peristiwa”.<sup>8</sup> Dan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian secara bertanggung jawab, peneliti menggunakan metode kuesioner (Angket).

Ridwan menjelaskan bahwa kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghasilkan data yang berisi sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh subjek penelitian.<sup>9</sup>

Skala yang digunakan peneliti adalah model skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rhineka Cipta, 1998), 225.

<sup>9</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 56.

<sup>10</sup> Ibid, 176.

Untuk menyebarkan kuesioner sebagai bagian dalam proses mengumpulkan data, peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memberikan lembaran angket yang berisi sejumlah pernyataan kepada siswa agar dijawab karena hasilnya digunakan untuk menggali data tentang *peer social support*, *school climate* dan *burnout academic* dengan susunan skala likert yang menyediakan pernyataan dengan disertai pilihan jawaban.

Dalam penelitian ini jumlah responden ada lima pilihan jawaban dengan penskoran sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Jawaban	Skor	Skor
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **D. Instrumen Penelitian**

Merancang instrument merupakan langkah penting dalam model proses penelitian. Alat ini berguna sebagai alat untuk mengumpulkan data yang di butuhkan. Bentuk alat erat kaitanya dengan metode pengumpulan data, seperti metode observasi yang alatnya adalah panduan pengamatan, dan metode angket instrumennya berupa angket atau koesioner.<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Siyoto Dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

Pada penelitian ini item instrument *peer social support* dibuat berdasarkan teori dari Sarafino yang memiliki dimensi dan indikator sebagai berikut:

1. *Emotional support* (Dukungan emosional)
  - a. Simpati
  - b. Memberi Perhatian
  - c. Kepercayaan Terhadap Individu
2. *Instrumental support* (Dukungan instrumental)
  - a. Penyediaan bahan dan peralatan (Bantuan materi)
3. *Esteem support* (Dukungan penghargaan)
  - a. Memberi Bimbingan
  - b. Memberi Dukungan moral
  - c. Penghargaan
4. *Informational support* (Dukungan informasi)
  - a. Memberi Informasi
  - b. Memberi Usulan

**Tabel 3.3**

**Sebaran Angket (Blueprint) *Peer Social Support***

DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH
		F	UF	
<i>Emotional support</i> <b>(Dukungan Emosional)</b>	Simpati	1, 6	4, 9	4
	Memberi Perhatian	2, 7	11, 23	4
	Kepercayaan terhadap individu	30, 20	8, 3	4
<i>Instrumental support</i> <b>(Dukungan Instrumental)</b>	Penyediaan bahan Peralatan	10, 25	21, 13	4

<b><i>Esteem support</i></b> <b>(Dukungan Penghargaan)</b>	Memberi Bimbingan	28, 35	29, 15	4
	Memberi Dukungan moral	26, 38, 14	33, 19, 7	3
	Penghargaan	22, 24	31, 18	4
<b><i>Informational support</i></b> <b>(Dukungan Informasi)</b>	Memberi Informasi	37, 16	12, 5	4
	Memberi Usulan	34, 36	27, 32	4
<b>TOTAL</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>38</b>

Dan pada item instrument *school climate* dibuat berdasarkan paparan teori dari Cohen, yang mencakup dimensi dan indikator sebagai berikut:

1. *Safety*

Peraturan sekolah yang ketat tanpa kekerasan.

2. *Relationships*

Empati dan hubungan positif antara guru dan siswa di sekolah.

3. *Teaching and learning*

Kualitas pembelajaran berdasarkan aspek sosio-emosional dan kualitas pembelajaran berdasarkan aspek akademik.

4. *Environmental Structural*

Lingkungan sekolah yang bersih, fasilitas sekolah yang memadai.

Tabel 3.4

Sebaran Angket (Blueprint) *School Climate*

DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH
		F	UF	
<i>Safety</i> (Keamanan)	peraturan sekolah yang ketat tanpa kekerasan	19, 2	23, 27	4
<i>Relationships</i> (Hubungan)	empati	24, 6	13, 22	4
	hubungan positif antara guru dan siswa di sekolah.	14, 7	4, 11	4
<i>Teaching and Learning</i> (Pengajaran dan Pembelajaran)	Kualitas pembelajaran berdasarkan aspek sosial-emosional	3, 18	15, 9	4
	Kualitas pembelajaran berdasarkan aspek akademik	10, 12	1, 8	4
<i>Enviromental Structural</i> (Struktur Lingkungan)	Lingkungan sekolah yang bersih	17, 25	26, 20	4
	Fasilitas sekolah yang memadai	16, 21	5, 28	4
<b>TOTAL</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

Sedangkan pada item *burnout academic* disusun berdasarkan paparan teori dari Pines dan Aronson yang mencakup dimensi dan indikator sebagai berikut:

a. Kelelahan Fisik

Merasa lelah dengan kegiatan belajar.

b. Kelelahan Emosional

Merasa gagal dalam belajar, sensitif dalam belajar.

c. Kelelahan Mental

Berkurangnya motivasi dalam belajar, merasa tidak percaya diri dalam belajar.

**Tabel 3.5**

**Sebaran Angket (Blueprint) *Burnout Academic***

DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH
		F	UF	
<b>Kelelahan Fisik</b>	Lelah dengan kegiatan belajar	20, 1	8, 11	4
<b>Kelelahan Emosional</b>	Gagal dalam belajar	2, 9	12, 7	4
	Sensitif dalam belajar	10, 13	5, 18	4
<b>Kelelahan Mental</b>	Berkurangnya motivasi dalam belajar	16, 6	3, 19	4
	Tidak percaya diri dalam belajar	4, 14	15, 1	34
<b>TOTAL</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

**E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari semua responden atau sumber data lainnya, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data disebut juga pengolahan data atau interpretasi data yang mengeksplorasi, mengelompokkan, dan mengkaji data:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

*Validity* atau Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dikatakan akurat dan tepat dalam fungsi menjalankan pengukurannya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 250.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengolahan data menggunakan program *IBM SPSS Statistics 18.0*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka aitem bisa dikatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka aitem tidak valid. Nilai  $r_{tabel}$  tingkat signifikan 5% dengan  $n=100$  didapatkan  $r_{tabel} = 0,195$ .

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono reliabilitas dapat diartikan terkait sejauh mana suatu alat ukur menunjukkan konsistensinya dan stabilitasnya dalam proses pengukuran.<sup>13</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengolahan data dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 18.0*. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabel ini adalah suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha* di atas 0.60 dan instrument bisa dikataka layak untuk digunakan.<sup>14</sup>

2. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* pada program *IBM SPSS Statistics 18.0*, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) 8.

<sup>14</sup> Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 44.

<sup>15</sup> Echo Perdana, *Olah Data Skripsi dengan SPSS*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE, 2016), 42.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas secara bahasa dapat diartikan sebagai hubungan dalam garis lurus. Pengujian linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tipe *peer social support* mempunyai hubungan linier atau searah dengan variabel *learning plateau*, dan apakah variabel *school climate* mempunyai hubungan linier dan searah dengan variabel *learning plateau*. Penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 18.0*, dengan dasar pengambilan keputusan dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansi (*Linearity*)  $< 0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikansi (*Linearity*)  $> 0,05$  maka dua variabel tersebut tidak mempunyai hubungan yang linier.

### c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan adanya hubungan linier sempurna antara seluruh variabel yang menjelaskan suatu model regresi.<sup>16</sup> Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dalam model regresi antar variabel independent. Pengambilan keputusan dalam uji ini di dasarkan pada nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*), jika nilai *tolerance*  $> 0,100$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Hipotesis

Setelah serangkaian uji asumsi diatas, selanjutnya dilakukan yang namanya pengujian hipotesis. Untuk menganalisis pengaruh antara variabel

---

<sup>16</sup> Ajija, Shochrul Rohmatul,dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 99.

*peer social support* (X1) dan *school climate* (X2) terhadap *burnout academic* (Y), dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Uji *Korelasi Pearson Product Momen* (*Pearson Product Moment Corelation*)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan atau pengaruh antara *peer social support* (X1) terhadap *burnout academic* (Y), serta mengetahui pengaruh *school climate* (X2) terhadap *learning plateau* (Y). Dasar pengambilan keputusan uji *korelasi pearson* atau *Pearson Product Moment Corelation* yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hubungan atau pengaruh kedua variabel signifikan, dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.<sup>17</sup>

- b. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya suatu hubungan atau pengaruh antar variabel yang dianalisis. Menurut Sugiyono Interpretasi kategorisasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Kategorisasi Koefisien Korelasi**

<b>Nilai Korelasi <math>r</math></b>	<b>Tingkat Hubungan atau Pengaruh</b>
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,200 – 0,390	Lemah
0,400 – 0,590	Cukup Kuat

---

<sup>17</sup> Wahana Komputer, *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 Untuk Pengolahan data Statistik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), 156.

0,600 – 0,790	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

c. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali uji regresi linier berganda merupakan suatu variabel bebas yang terdiri dari dua variabel atau lebih variabel ( $X_1, X_2, \dots$ ) yang memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ ).<sup>18</sup> Penelitian ini diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistics 18.0*. Dengan rumus sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel Terikat (*Burnout Academic*)

$X_1$  dan  $X_2$  : Variabel Bebas I dan II (*Peer Social Support* dan *School Climate*)

$a$  : Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  : Koefisien Regresi

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Uji koefisien Determinasi merupakan uji yang dapat memberikan informasi baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi pada data sesungguhnya, uji ini penting dalam pengukuran regresi. Nilai

<sup>18</sup> Ghozali, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), 87.

<sup>19</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 90.

koefisiensi determinasi menggambarkan seberapa besar variasi dari variabel dependent (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independent(X). Jika nilai koefisien sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), dapat diartikan bahwa variasi pada variabel Y tidak dapat dijelaskan oleh variasi variabel X sama sekali. Namun jika  $R^2 = 1$ , dapat diartikan bahwa variasi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2012)